

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BATANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Tika Pusparani  
**NIM** : 3301409055  
**Program studi** : PPKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes

NIP 19590603 198403 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Batang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Batang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Subagyo M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES,
4. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. ketua Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan,
5. Ibu Dra. Enadang Sri Hanani, M.Kes selaku koordinator PPL SMP N 1 Batang,
6. Bapak Drs. AT. Sugeng Pr, M.Si dosen pembimbing program PPL SMP N 1 Batang,
7. Bapak Setyo Dwi Susyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Batang,
8. Bapak Mulyadi, S. Pd. selaku koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Batang,
9. Bapak Edi Irianto, S. Pd. selaku guru pamong praktikan yang senantiasa mendampingi dan membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar serta memberi banyak pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan,
10. Bapak/ ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Batang yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu,
11. Rekan-rekan PPL SMP N 1 Batang. atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini,
12. Adik-adikku semua kelas VII, VIII dan IX, terus berprestasi dan mengembangkan SMP N 1 Batang dan seluruh pihak yang membantu selama praktik PPL.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Batang ini.

Penyusun dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya.

Batang, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

A handwritten signature in purple ink, consisting of several loops and a long vertical stroke on the right side.

**Tika Pusparani**

NIM 3301409055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	1
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama .....	3
D. Tugas Guru Praktikan .....	3
E. Kompetensi Guru .....	4
F. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan .....	5
B. Tempat pelaksanaan .....	5
C. Tahapan kegiatan .....	5
1. Kegiatan pemberian tugas awal .....	6
2. Pelatihan dan pengajaran tugas keguruan (terbimbing) .....	
3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mandiri) .....	
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar .....	6
5. Penyusunan laporan PPL .....	6
D. Materi kegiatan .....	6
E. Proses Pembimbingan .....	6
F. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	7
G. Guru Pamong .....	7

H. Dosen Pembimbing.....	8
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan (PROTA) Kelas IX
- c. Program Semester (PROMES) Kelas IX
- d. Perhitungan Minggu Efektif
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Soal Mid Semester
- h. Daftar Nilai

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Jadwal Piket PPL
- d. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler
- e. Daftar Panitia Pensi

### **Lampiran 3. Perangkat Administrasi Mahasiswa PPL**

- a. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- b. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Koordinator

### **Lampiran 4. Dokumentasi**

- a. Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Kegiatan Sekolah
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.



- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.
    - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
  3. Manfaat bagi UNNES
    - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
    - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar .

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **F. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang yang bertempat Jl. Jend. Sudirman No. 274 Kab. Batang - Jawa Tengah.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

##### *1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 31 Agustus 2012, praktikan langsung mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

##### *2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfa'at dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu praktikan diberi pelatihan untuk melaksanakan tugas keguruan antara lain dalam penyusunan perangkat pembelajaran promes, prota, penentuan KKM, pembuatan silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan oleh praktikan dalam pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan dosen pembimbing.

4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang diajar oleh praktikan selama 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

5. *Penyusunan Laporan PPL 2*

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggungjawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu, sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi dari teori pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Dalam melaksanakan keguatan PPL 2 khususnya praktik mengajar, praktikan melaksanakan proses kegiatan antara lain persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal (tugas rumah), salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran).

#### **E. Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program 2 ini praktikan mendapatkan pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien pada mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta

pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang profesional di sekolah. Dari kegiatan pembimbingan tersebut, praktikan dapat terus belajar untuk lebih baik lagi.

Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada praktikan saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan. Dari dosen pembimbing praktikan dibimbing bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik, bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang efektif, cara mengajar yang baik, serta bagaimana seorang praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah latihan.

Selain pembimbingan yang terkait dengan proses pembelajaran, praktikan juga melakukan bimbingan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai salah satu bentuk tanggung jawab praktikan selama menjalankan kegiatan PPL 2.

## **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

### 1. Faktor yang mendukung

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP N 1 Batang, praktikan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak antara lain adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti LCD pada beberapa kelas dan sarana lainnya, serta adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dan siswa kaitannya dalam proses pengajaran di dalam kelas. Selain itu kondisi lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga akses untuk mendapatkan fasilitas lebih terjangkau, ditunjang dengan interaksi sosial warga sekolah yang baik.

### 2. Faktor yang menghambat

Secara umum tidak ada hal-hal berarti yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP N 1 Batang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Universitas Negeri Semarang kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya meliputi teori mata kuliah dasar sesuai program studi pilihan serta teori mata kuliah umum kependidikan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Batang. Pelaksanaan PPL ini terbagi menjadi dua program yaitu PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi praktikan tentang kondisi lingkungan sekolah selama 2 minggu, dan PPL 2 yang merupakan kegiatan pelatihan intra dan ekstra kurikuler bagi praktikan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Dari kegiatan PPL 2 praktikan telah mendapatkan banyak pengalaman berharga serta ilmu yang bermanfaat sebagai seorang calon guru. Di sekolah latihan praktikan melaksanakan kegiatan intrakurikuler yaitu praktik mengajar di kelas. Selama praktik mengajar tersebut praktikan dibimbing untuk melaksanakan tugas keguruan yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan administrasi pembelajaran di kelas. Selain kegiatan intrakurikuler, praktikan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan dengan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan bekal kepada praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi profesional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang berkontribusi di masyarakat.



## **B. Saran**

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan ikuti, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Dengan pengalaman yang telah diperoleh diharapkan praktikan menjadi lebih kuat dalam membentuk kompetensi kepribadiannya agar menjadi calon guru professional yang siap terjun ke masyarakat.
  - b. Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan hubungan yang erat pun dapat terjalin antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah.
2. Bagi sekolah:
  - a. Praktikan mengharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.
  - b. Praktikan mengharap setiap sekolah dapat selalu membuka pintu bagi mahasiswa calon guru untuk banyak belajar tentang kehidupan nyata dimasyarakat dan untuk menggali ilmu tentang bagaimana menjadi guru yang professional sesuai kebutuhan zaman.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang :
  - a. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun dimasyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.
  - b. Praktikan mengharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

## REFLEKSI DIRI

Selama praktikan melaksanakan PPL I dan II di SMP N 1 Batang, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan tentang SMP N 1 Batang dan lingkungan sekitarnya. SMP N 1 Batang memiliki berbagai fasilitas antara lain sebagai berikut : gedung, tenaga pengajar, peserta didik, perpustakaan, ruang komputer, kantin dan disertai dengan sarana prasarana lain yang ada di SMP N 1 Batang, ternyata memang layak untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Orientasi bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL di SMP N 1 Batang yaitu bertujuan untuk menjadikan calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Adapun fungsi dari pelaksanaan PPL di SMP N 1 Batang adalah memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi yang juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal serta memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas agar tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan silabus, RPP, promes, prota, serta kemampuan untuk menguasai materi

Hal ini telah dilakukan praktikan selama proses PPL II berlangsung. Sehubungan dengan praktikan sebagai tenaga pengajar dalam bidang pendidikan Kewarganegaraan maka sebagian besar latihan pembelajaran yang dilakukan praktikan pada PPL II di SMP N 1 Batang adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan. Dari hasil latihan mengajar selama di SMP N 1 Batang didapat hasil sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn**

Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada Pengetahuan mengenai kesadaran hak dan kewajiban warga Negara Indonesia yang taat dan patuh kepada peraturan yang dibuat oleh pemerintah serta sadar akan tanggung jawab sebagai warga Negara. Pengetahuan dasar dalam PPKn ini penting sekali sehingga setiap siswa harus mampu menguasai sebagai bekal dalam menempuh ke jenjang selanjutnya, meskipun demikian, karena kurikulum yang ada masih bersifat global sehingga sering kali terjadi tumpang tindih antara satu mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain. Karena itulah diperlukan penelaahan dan pemahaman yang tepat sehingga diperoleh formula yang sesuai untuk disampaikan kepada peserta didik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Batang cukup mendukung bagi pelaksanaan belajar mengajar. Hal ini antara lain dengan adanya guru-guru yang berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing-masing, tersedianya media pengajaran bagi KBM, jumlah buku-buku mata pelajaran yang cukup jumlahnya untuk para siswa dan ditambah lagi dengan adanya buku-buku pendukung yang relevan di perpustakaan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP N 1 Batang kualitas yang baik. Dosen pembimbing berasal dari jurusan yang sama dengan praktikan. Sedangkan guru pamong mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata diklat yang diampunya mempunyai pengalaman yang cukup sebagai guru PKn.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran di SMP N 1 Batang berlangsung menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mempunyai latar belakang Pendidikan Kewarganegaraan, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Praktikan selama ini belum mempunyai pengalaman mengajar, tetapi dengan adanya pembekalan dari UPT PPL UNNES dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing cukup membantu praktikan dalam mempersiapkan pengajaran.

## **6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II maka praktikan memperoleh banyak pengetahuan, yaitu mulai dari cara membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran hingga cara melaksanakan pengajaran di kelas.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi SMP N 1 Batang, hendaknya semua yang sudah ada baik itu sarana dan prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar semoga dapat dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES hendaknya materi pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL ditambah sehingga mahasiswa menjadi lebih siap.

Batang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Edi Irianto, S.Pd**

**NIP. 19620206198 403 1 009**

Praktikan,



**Tika Pusparani**

**NIM. 3301409055**